

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “analisis Pendapatan Usahatani Mina Padi di Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis diperoleh rata – ratatotal biaya eksplisit usahatani mina padi sebesar Rp. 3.535.304 per usahatani atau Rp. 24.664.909 per hektarnya dengan rata – rata penerimaan petani sebesar Rp. 5.200.967 per usahatani atau Rp. 36.285.813 per hektar.
2. Rata – rata pendapatan petani mina padi sebesar Rp. 1.665.663 per usahatani atau sebesar Rp. 11.620.905 per hektarnya. Rata – rata total biaya implisit sebesar Rp. 1.142.899 per usahatani atau sebesar Rp. 7.973.717 per hektar. Sehingga keuntungan yang diperoleh petani mina padi sebesar Rp. 522.764 per usahatannya atau sebesar Rp. 3.647.188 per hektarnya.
3. Usahatani mina padi di Desa Margoluwih layak untuk dijalankan, karena berdasarkan perhitungan R/C mendapatkan hasil lebih dari 1 yaitu 1,1 yang mengindikasikan bahwa usaha tersebut layak untuk dilanjutkan/diusahakan.

B. Saran

1. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa produksi ikan yang dihasilkan petani kurang maksimal dikarenakan banyak ikan milik petani yang diserang hama berang - berang. Sehingga perlu meningkatkan teknologi untuk mengatasi hama berang – berang dan untuk meningkatkan produksi padi pada usahatani mina padi.
2. Perlu adanya peningkatan peran pemerintah dalam pembinaan teknologi budidaya dalam usahatani minapadi melalui dinas – dinas terkait.
3. Dibutuhkan penelitian tentang budidaya ikan di sawah yang mendukung keberlangsungan usahatani mina padi yang lebih aman dari resiko agar dapat meningkatkan pendapatan petani.